

**MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MEMBACA, BERBICARA SERTA  
KARAKTER MELALUI GROUP MAPPING ACTIVITIES DENGAN MEDIA  
PIRAMIDA CERITA**

Utami Andarini<sup>1</sup>, Laras Wati<sup>2</sup>, Eka Puspawati<sup>3</sup>, Anang Sudigdo<sup>4</sup>,  
Wijaya Heru Santosa<sup>5</sup>

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa<sup>1</sup>, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa<sup>2</sup>,  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa<sup>3</sup>, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa<sup>4</sup>,  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa<sup>5</sup>

andariniu@gmail.com<sup>1</sup>, rastytutar@gmail.com<sup>2</sup>, ekapuspa0@gmail.com<sup>3</sup>,  
anang.sudigdo@ustjogja.ac.id<sup>4</sup>, wijayaheru@ustjogja.ac.id<sup>5</sup>

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to develop reading and speaking skills and foster self-confident character through group mapping activities strategies in fourth grade elementary school students. The population in the study were fourth grade elementary school students in Rongkop District with a sample of KR State Elementary School and PT State Elementary School in the 2023/2024 school year. The research method used is a mix method with data collection techniques using observation, documentation, written tests and performance. The results of the research are the development of reading and speaking abilities in fourth grade elementary school students as well as increasing self-confidence through group mapping activity strategies using story pyramid media.*

*Keywords: reading, speaking, character*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan keterampilan membaca dan berbicara serta menumbuhkan karakter percaya diri melalui strategi group mapping activities pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Rongkop dengan sampel Sekolah Dasar Negeri KR dan Sekolah Dasar Negeri PT pada tahun pelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah mix metod dengan tehnik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, tes tertulis, dan unjuk kerja. Hasil penelitian adalah berkembangnya kemampuan membaca dan berbicara pada siswa kelas IV Sekolah Dasar serta meningkatnya karakter percaya diri melalui strategi group mapping activities dengan menggunakan media piramida cerita.

Kata Kunci: membaca, berbicara, karakter

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal, informal, maupun nonformal. Semua jalur yang digunakan dalam pendidikan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi lebih baik. Jenjang pendidikan formal yang ada di Indonesia dimulai dari jenjang Sekolah Dasar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di semua jenjang pendidikan, termasuk di Sekolah Dasar. Bahasa Indonesia memiliki kedudukan penting sebagai bahasa nasional dan bahasa pemersatu bangsa Indonesia. Mengingat pentingnya peran Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari maka guru dan siswa harus mampu

menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Ahmad Susanto (2013:245) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya. Menurut Ahmad Susanto (2013:242), pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN KR terlihat bahwa siswa masih memiliki kemampuan berbicara yang belum maksimal. Hal ini terlihat saat siswa belum bisa menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam menyampaikan pendapatnya. Selain

itu siswa belum percaya diri ketika harus berbicara atau presentasi di depan kelas, kemudian siswa juga masih sulit untuk mengungkapkan gagasan atau pendapatnya mengenai suatu hal.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka guru berupaya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada, salah satunya melalui group mapping activities dengan media piramida cerita. Dalam pembelajaran ini siswa akan mengembangkan kemampuannya dalam menyusun dan memahami bagan, mengelompokkan, memetakan isi bacaan, menggunakan media piramida cerita serta mempresentasikan hasil karyanya dengan percaya diri. Karena piramida cerita merupakan hal yang baru bagi siswa maka diharapkan siswa akan bersemangat dalam mengikuti setiap proses pembelajaran yang ada. Setelah menerapkan pembelajaran ini diharapkan siswa mampu mengembangkan keterampilan membaca cerita dan berbicara serta menumbuhkan karakter percaya dirinya.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam implementasi

strategi pembelajaran group mapping activities dalam mengembangkan keterampilan membaca cerita dan berbicara serta menumbuhkan karakter percaya diri dengan media piramida cerita adalah menggunakan metode penelitian mix method. Implementasi ini dilaksanakan di SDN KR, salah satu sekolah dasar di Kabupaten Gunungkidul dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV tahun pelajaran 2023/2024. Subjeknya adalah siswa kelas IV SDN KR, dengan jumlah siswa sebanyak 17 siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki, dan 6 siswa perempuan, serta siswa SDN PT dengan jumlah siswa 12 terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain yaitu teknik observasi, dokumentasi, tes tertulis, dan unjuk kerja. Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data proses pembelajaran yang mengimplementasikan strategi Group mapping activities dengan media piramida cerita yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan observasi yaitu lembar observasi proses pembelajaran yang

mengimplementasikan strategi Group mapping activities. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengambil data yang diperlukan seperti foto saat aktivitas proses pembelajaran. Tes tertulis dilaksanakan untuk mendapatkan data hasil penilaian pengetahuan, dan teknik unjuk kerja dilaksanakan untuk mendapatkan data penilaian keterampilan..

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Implementasi strategi pembelajaran group mapping activities dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengembangkan keterampilan membaca cerita dan berbicara serta menumbuhkan karakter percaya diri dengan media piramida cerita ini dilakukan dalam dua kali kegiatan pembelajaran yaitu uji coba dan uji coba lebih luas. Pada kegiatan pra pembelajaran guru menyusun perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran dinilai kepada expert yaitu kepala sekolah dan guru senior. Dari hasil penilaian expert, perangkat pembelajaran belum dilampiri instrumen dan rubrik penilaian yang lengkap. Guru memperbaiki perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Kegiatan uji

coba pembelajaran yang pertama dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2021 secara tatap muka. Tema yang dibahas adalah tema empat, berbagai pekerjaan, sub tema dua, pekerjaan di sekitarku. Kompetensi dasar Bahasa Indonesia yaitu menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya) dan mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.

Dari hasil observasi terhadap pelaksanaan uji coba pembelajaran diketahui bahwa penggunaan media piramida cerita kurang maksimal. Media tersebut terlalu kecil ukurannya. Selain itu karena kendala siswa yang harus tetap menjaga protokol kesehatan, kegiatan di dalam kelas dilaksanakan secara individual. Hal ini ternyata menyebabkan kegiatan tidak begitu maksimal. Siswa belum bisa berpartisipasi penuh untuk mengembangkan sikap teliti dan percaya diri.

Tabel 1. Hasil observasi dan analisis dari kegiatan pembelajaran uji coba

	Pembelajaran uji coba
--	-----------------------

Rata-rata hasil penilaian sikap	Baik
Rata-rata hasil penilaian pengetahuan	81,80
Rata-rata hasil penilaian keterampilan	82,70

Berdasarkan hasil analisis ini guru memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran uji coba lebih luas dengan perbaikan. Pada kegiatan pembelajaran lebih luas direncanakan pembuatan media piramida cerita dengan ukuran yang lebih besar. Strategi group mapping activities lebih sesuai dilakukan dengan berkelompok.

Kegiatan pembelajaran uji coba lebih luas dilaksanakan pada tanggal 2 November 2023. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan perbaikan media pembelajaran dan pembentukan kelompok siswa. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan secara garis besar sebagai berikut:

#### 1. MENYAMPAIKAN TUJUAN DAN MEMOTIVASI SISWA

a. Guru menyampaikan tujuan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa, (membaca cerita, kemudian membuat piramida plot cerita, tokoh

dan pesan moral bisa dimasukkan, selanjutnya mengemukakan kembali alur cerita tersebut berdasarkan piramida cerita yang telah dibuat).

b. Guru memotivasi siswa dengan tampil antusias dan percaya diri serta memberikan petunjuk yang jelas kepada siswa.



Gambar 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa

#### 2. MENYAJIKAN INFORMASI

a. Guru memberikan contoh cerita yang berjudul Semut dan Belalang yang bisa disimak bersama di depan kelas dengan media proyektor.

b. Guru memberikan contoh dengan mendemonstrasikan langkah-langkah menuliskan alur dari cerita yang telah dibaca pada media piramida.

c. Guru memberikan contoh dengan mendemonstrasikan langkah-langkah mengkomunikasikan unsur-unsur intrinsik cerita yang telah dibuat kepada orang lain.



Gambar 2. Guru memberikan contoh cerita



Gambar 3. Guru mendemonstrasikan langkah-langkah menuliskan alur cerita pada media piramida

### 3. MENGORGANISASIKAN SISWA KE DALAM KELOMPOK BELAJAR

a. Guru bersama siswa membentuk kelompok belajar siswa dalam penyelesaian tugas.

b. Guru bersama siswa membagi peran dan tugas siswa dalam kelompok.



Gambar 4. Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar

### 4. MEMBIMBING KELOMPOK BELAJAR DAN BEKERJA

Proses membaca:

a. Siswa membaca dalam hati teks yang berjudul Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur tanpa diinterupsi oleh guru dalam waktu yang ditentukan.(teliti)

b. Siswa memperhatikan rubrik penilaian yang disampaikan oleh guru.

c. Siswa secara berkelompok diminta mengemukakan pemahaman atau pendapat tentang isi bacaan (tema, latar, tokoh dan penokohan, pesan moral). (jujur)

d. Siswa secara berkelompok menyusun laporan secara singkat pada piramida cerita tentang unsur-unsur cerita yang telah dibaca.



Gambar 5. Siswa membaca dalam hati dan menyusun laporan

### 5. EVALUASI

a. Berdasarkan piramida cerita yang disusun, siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara lisan. (percaya diri)

b. Siswa dari kelompok lain dan guru menanggapi hasil presentasi

c. Guru bersama siswa memberikan penguatan dan kesimpulan berdasarkan hasil diskusi.



Gambar 6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi

### 6. MEMBERIKAN PENGHARGAAN

a. Siswa akan mendapatkan penghargaan hasil belajarnya baik secara individu maupun kelompok dengan bintang prestasi yang ditempel di kelas.

Dari hasil observasi dan analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran uji coba lebih luas diketahui bahwa penggunaan media piramida cerita berjalan optimal. Media tersebut ukurannya sesuai. Dengan membentuk kelompok belajar di kelas siswa dapat berpartisipasi penuh untuk mengembangkan sikap teliti dan percaya diri.

Tabel 2. Hasil observasi dan analisis dari kegiatan pembelajaran uji coba dan pembelajaran uji coba lebih luas

	Pembelajaran uji coba	Pembelajaran uji coba lebih luas
--	-----------------------	----------------------------------

Rata-rata hasil penilaian sikap	Baik	Baik sekali
Rata-rata hasil penilaian pengetahuan	81,80	91,18
Rata-rata hasil penilaian keterampilan	82,70	95,00

Kegiatan pembelajaran uji coba lebih luas juga dilaksanakan pada siswa kelas IV di SDN PT pada tanggal 9 November 2023. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan perbaikan media pembelajaran dan pembentukan kelompok siswa. Kegiatan pembelajaran berjalan lancar. Semua siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok maupun klasikal.

Tabel 3. Hasil observasi dan analisis dari kegiatan pembelajaran uji coba dan pembelajaran uji coba lebih luas ke 1 dan 2

	Pembelajaran uji coba	Pembelajaran uji coba lebih luas ke 1 di SDN KR	Pembelajaran uji coba lebih luas ke 2 di SDN PT
Rata-rata	Baik	Baik sekali	Baik sekali

hasil penilaian sikap			
Rata-rata hasil penilaian pengetahuan	81,80	91,18	90,75
Rata-rata hasil penilaian keterampilan	82,70	95,00	95,04

#### **D. Kesimpulan**

Dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebanyak tiga kali, dapat disimpulkan telah terjadi peningkatan hasil belajar. Jadi implementasi strategi *group mapping activities* dan penggunaan media piramida cerita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat mengembangkan keterampilan membaca cerita dan berbicara serta menumbuhkan karakter percaya diri.

Keterampilan membaca cerita dan berbicara melalui strategi *group mapping activities* dan penggunaan media piramida cerita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan pembelajaran

dan menumbuhkan karakter percaya diri.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Krissandi, A. D. S., Widharyanto, B., & Dewi, R. P. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Sd. Bekasi: Media Maxima.
- MIN, S. K. V. Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita.
- Anggraini, R., & Hariani, S. Pengaruh Penggunaan Media Piramida Cerita Terhadap Pembelajaran Menuliskan Kembali Isi Cerita Di Kelas IV SDN Babatan I/456 Surabaya.
- Jayanti, M. (2019). Penerapan Media Visual Berbentuk Piramida Cerita Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dalam Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas V Min 2 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Sriyono, S., & Saring Marsudi, S. H. M. (2013). Penerapan Media Piramida Cerita Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dalam Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun

- Pelajaran 2012/2013 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Listyarini, D. W. (2013). Penggunaan Media Piramida Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Paragraf Siswa Kelas III SDN Bedalisodo 03 Kecamatan Wagir Kabupaten Malang (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Nasrin, N. N., & Sriwulandari, Y. A. (2021, October). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Model Mind Mapping untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, dan Pembelajarannya (Salinga)* (Vol. 1, No. 1, pp. 493-507).
- Yusuf, M. (2021). Pendidikan holistik menurut para ahli.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Noor, T. (2018). rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01).
- Muliati, I., & Rezi, M. (2018). Tujuan pendidikan dalam lingkup kajian tafsir tematik pendidikan. *ISLAM TRANSFORMATIF: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 177-190.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44.
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika dan strategi dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 65-73.
- Hadi, S. (2019). Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 3(4), 74-78
- Tseng, SS (2020). Menggunakan kegiatan pemetaan konsep untuk meningkatkan kemampuan berpikir

kritis siswa di salah satu SMA di Taiwan. *Peneliti Pendidikan Asia Pasifik*, 29 (3), 249-256.

Arimbi, Y. D., Saparahayuningsih, S., & Ardina, M. (2018). Meningkatkan perkembangan kognitif melalui kegiatan mind mapping. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 119-126.

Suprayogi, S., Samanik, S., & Chaniago, E. P. (2021). Penerapan Teknik Mind Mapping, Impersonating dan Questioning dalam Pembelajaran Pidato di SMAN 1 Semaka. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(01), 33-40.

Rejo, U., & Kharisma, G. I. (2021). Efektivitas Metode Mind Mapping dalam Penulisan Kreatif Teks Cerita Pendek di SMP Negeri Kota Baru Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 52-60.

Sholichah, L. A. M., & Sukidi, M. (2011). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Piramida Cerita Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 254-155